

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pengalaman awal, selama ini pembelajaran SKI di MI Manahijul Huda Penggung dalam proses belajar mengajar masih bersifat monoton dan kurang menarik. Guru menerangkan materi pelajaran dengan metode konvensional, ditambah dengan keadaan siswa yang senang bermalas-malasan, hal ini sangatlah tidak kondusif sehingga setiap proses belajar mengajar, siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan yang dimilikinya, tetapi juga ditentukan oleh minat, perhatian dan motivasi belajarnya. Sering ditemukan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, akan tetapi gagal dalam belajarnya disebabkan oleh kurangnya minat, perhatian, dan motivasinya. Minat, perhatian, dan motivasi pada hakikatnya merupakan usaha siswa dalam mencapai kebutuhan belajarnya.

Oleh sebab itu, studi mengenai kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran menjadi bagian penting dalam menumbuhkan minat, perhatian, dan motivasi para siswa. Berbagai alat penilaian untuk minat, perhatian, dan motivasi belajar para siswa dapat digunakan; pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa, wawancara kepada siswa, studi data pribadi siswa, kunjungan rumah, dialog dengan orang tuanya, dan lain sebagainya. Dengan informasi mengenai minat, perhatian, dan motivasi belajar para siswa, guru harus berusaha meningkatkan dan menumbuhkan minat, perhatian, dan motivasi belajarnya, baik secara intrinsik maupun secara ekstrinsik, terlebih lagi bagi para siswa yang kemampuannya relatif kurang.

Dalam kenyataan di kelas V MI Manahijul Huda Penggung, minat belajar siswa rendah dalam mata pelajaran SKI. Agar dapat menambah minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar yang lebih menyenangkan, maka dengan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran SKI diharapkan dapat

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Dari hasil penelitian tentang minat belajar siswa, perubahan tingkah laku siswa dan hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Minat belajar siswa

Hasil pengamatan pada pra siklus diketahui bahwa :

Tabel 3. Data hasil pengamatan minat pra siklus

No	Nama siswa	Hal Yang Diamati			
		Perhatian	keterarikan	aktif	berpartisipasi
1.	Ana Sinta S.	✓			
2.	Andhika D. L				✓
3.	Cici Andriyani		✓		
4.	Doni Agus S.			✓	
5.	Durrotun Nihayah	✓		✓	
6.	Dika Nova V.		✓		✓
7.	Fitria Khoirotul A				✓
8.	Imaida Dwi N	✓		✓	
9.	Ismatin Diana				✓
10.	Kamelia	✓	✓		
11.	Khoirul Musthofa			✓	
12.	Lukman D. S.				✓
13.	Abdul Faid	✓			
14.	Maria Novitasari		✓		✓
15.	Rika Amelia H	✓			
16.	Rini Liana			✓	
17.	Siti Rohmah	✓	✓		

18.	M. Syaifurrohim	✓		✓	
19.	Wahyu Lufi sejati				✓
20.	Yanti'ah		✓		
	Jumlah	8	6	6	7
	Prosentase	40 %	30 %	30 %	35 %

Dari data tersebut diketahui bahwa :

- 1) Perhatian siswa kepada pelajaran kurang, karena masih menggunakan pembelajaran yang monoton.

Kebanyakan siswa kurang tertarik pada pelajaran SKI, karena teknik pembelajaran yang konvensional dan kurang menyenangkan.

Dalam mengikuti pembelajaran masih banyak siswa yang aktif sendiri bermain-main bersama teman lainnya, yang seharusnya aktif untuk mengikuti pembelajaran. Ternyata keaktifan siswa itu kurang tampak dalam kegiatan pembelajaran sesungguhnya.

Karena keaktifan siswa berkurang, maka partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran juga berkurang.

- b. Tingkah laku siswa

Tabel 4. Data hasil pengamatan tingkah laku siswa pra siklus

No	Nama	Jenis tingkah laku								
		Tingkah laku negatif					Tingkah laku Positif			
		Melamun	Berbicara sendiri	Mengganggu teman	Mencari perhatian	Memperhatikan guru	Memberi tanggapan	Bertanya yang belum jelas	Membaca dengan serius	Mengemukakan pendapat
1.	Ana Sinta S.	✓								
2.	Andhika D. L		✓						✓	
3.	Cici Andriyani	✓			✓					
4.	Doni Agus S.			✓						
5.	Durrotun N		✓			✓				
6.	Dika Nova V.			✓		✓				

7.	Fitria Kh. A	✓	✓	✓						
8.	Imaida Dwi N		✓	✓		✓	✓			✓
9.	Ismatin Diana	✓			✓					
10.	Kamelia					✓		✓		
11.	Kh. Musthofa		✓		✓					
12.	Lukman D. S.		✓	✓						
13.	Abdul Faid	✓						✓		
14.	Maria Novita S					✓			✓	
15.	Rika Amelia H	✓	✓			✓				✓
16.	Rini Liana			✓						✓
17.	Siti Rohmah		✓			✓		✓		
18.	M. Syaifur R.			✓						✓
19.	Wahyu Lufi S					✓		✓		
20.	Yanti'ah	✓	✓							
Jumlah		7	9	7	3	8	1	4	2	4
Prosentase		35 %	45 %	35 %	15 %	40 %	5 %	20 %	10 %	20 %

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati tentang tingkah laku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran diketahui bahwa siswa banyak yang bertingkah laku negatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti; melamun, berbicara sendiri, suka mengganggu teman dan mencari perhatian.

c. Hasil belajar siswa

Dari penelitian tentang hasil belajar siswa, peneliti memberikan pre-tes sebagai peninjauan terhadap kemampuan pemahaman siswa terhadap materi peristiwa hijrah Nabi Muhammad saw ke Yatsrib. Dan hasilnya adalah :

Tabel 5. Data hasil pre-tes SKI pra siklus

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum tuntas
1.	Ana Sinta S.	47		✓
2.	Andhika D. L	47		✓
3.	Cici Andriyani	48		✓

4.	Doni Agus S.	40		✓
5.	Durrotun Nihayah	52		✓
6.	Dika Nova V.	59		✓
7.	Fitria Khoirotul A	42		✓
8.	Imaida Dwi N	60		✓
9.	Ismatin Diana	48		✓
10.	Kamelia	58		✓
11.	Khoirul Musthofa	37		✓
12.	Lukman D. S.	55		✓
13.	Abdul Faid	50		✓
14.	Maria Novitasari	62	✓	
15.	Rika Amelia H	62	✓	
16.	Rini Liana	61	✓	
17.	Siti Rohmah	65	✓	
18.	M. Syaifurrohim	60	✓	
19.	Wahyu Lufi sejati	59		✓
20.	Yanti'ah	48		✓
Jumlah		1060	5	15
Prosentase Ketuntasan			25 %	75 %
Nilai rata-rata kelas		53		

Data tersebut bisa diketahui bahwa, siswa kurang menguasai dan memahami materi, siswa banyak yang kesulitan dalam mengerjakan soal, nilai hasil tes jauh di bawah KKM.

Dari hasil pengamatan pada pra siklus ini, selanjutnya digunakan sebagai permasalahan awal untuk diambil tindakan pada siklus I dan siklus II.

2) Siklus I

Dari hasil penelitian pada pra siklus, maka perlu diambil tindakan pada siklus I. Pada siklus I ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

a) Perencanaan tindakan

Dalam perencanaan tindakan ini, guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun hal-hal yang tercantum dalam perencanaan pembelajaran seperti di bawah ini:

Satuan Pendidikan : MI Manahijul Huda

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : V (lima)

Semester : I (satu)

Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Mengetahui peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yatsrib

II. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mengidentifikasi sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yatsrib

III. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian hijrah
2. Menyebutkan sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yatsrib
3. Mendeskripsikan sikap orang kafir terhadap Nabi Muhammad saw dan pengikutnya
4. Menceritakan persiapan hijrah Nabi Muhammad saw ke Yatsrib
5. Menyebutkan isi Bai'atul Aqabah yang pertama dan kedua

IV. Indikator

- 1.1.1 Mendeskripsikan sikap orang kafir terhadap Nabi Muhammad saw dan pengikutnya
- 1.1.2 Mengidentifikasi sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad saw ke Yatsrib
- 1.1.3 Menceritakan persiapan hijrah Nabi Muhammad saw ke Yatsrib.
- 1.1.4 Menyebutkan isi Bai'atul Aqabah yang pertama dan kedua

V. Materi pokok

Persiapan Hijrah¹

VI. Metode

Ceramah, *Index Card Match*, tanya Jawab, penugasan

VII. Sumber belajar

- Buku ajar pegangan siswa
- Globe
- Peta Arab Saudi

b) Pelaksanaan tindakan

1) Kegiatan awal (5 menit)

- a) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a.
- b) Mengkondisikan siswa pada suasana yang menyenangkan
- c) Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan :
 - Siapa yang tahu Nabi Muhammad saw ?
 - Di mana tempat tinggal Nabi Muhammad saw yang pernah ?
 - Untuk apa orang Islam pergi ke Mekah ?
- d) Setelah mendapat jawaban dari siswa, guru mulai menjelaskan dan mengklarifikasi jawaban yang diberikan dengan menjelaskan secara singkat maksud dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e) Menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban dan soal tes serta peta Arab Saudi dan globe.

2) Kegiatan Inti (30 menit)

- a. Eksplorasi
 - Guru menyuruh siswa untuk mencari letak geografi negara Arab Saudi terutama kota Mekah dan Madinah pada peta dan globe.

¹ Sugeng Sugiarto, *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 3 (untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah)*, (Solo: Tiga Serangkai, 2009) hal. 2-3

- Guru menyuruh siswa membaca untuk menggali informasi tentang sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yatsrib
- Siswa mendengarkan penjelasan informasi dari guru tentang sikap orang kafir terhadap Nabi Muhammad Saw dan pengikutnya.

b. Elaborasi

- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan guru.
- Guru menerapkan metode *Index Card Match* dengan membagikan kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak.
- Setiap siswa mendapat kartu soal dan jawaban.
- Siswa saling bergantian membacakan kartu soal dan kartu jawaban

c. Konfirmasi

- Guru memperjelas atau mempertegas materi yang sedang dipelajari siswa.
- Guru membimbing siswa yang belum menguasai pelajaran.

3) Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru menyimpulkan penguasaan siswa pada materi yang telah disampaikan dengan metode *Index Card Match*
- Guru memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi
- Doa , salam

4) Evaluasi (30 menit)

- a) Tes pilihan ganda
- b) Tes esay

Soal tes terlampir

Adapun hasil belajar yang diperoleh siswa dalam siklus ini adalah:

Tabel 6. Data hasil tes SKI Siklus I
KKM : 60

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum tuntas
1.	Ana Sinta S.	47		✓
2.	Andhika D. L	47		✓
3.	Cici Andriyani	48		✓
4.	Doni Agus S.	40		✓
5.	Durrotun Nihayah	62	✓	
6.	Dika Nova V.	62	✓	
7.	Fitria Khoirotul A	42		✓
8.	Imaida Dwi N	75	✓	
9.	Ismatin Diana	48		✓
10.	Kamelia	62	✓	
11.	Khoirul Musthofa	37		✓
12.	Lukman D. S.	55		✓
13.	Abdul Faid	50		✓
14.	Maria Novitasari	72	✓	
15.	Rika Amelia H	70	✓	
16.	Rini Liana	72	✓	
17.	Siti Rohmah	65	✓	
18.	M. Syaifurrohim	60	✓	
19.	Wahyu Lufi sejati	68	✓	
20.	Yanti'ah	48		✓
Jumlah		1130	10	10
Prosentase Ketuntasan			50 %	50 %
Nilai rata-rata kelas		56,5		

c) Pengamatan dan pengumpulan data

1) Minat belajar siswa

Hasil penelitian selama kegiatan pembelajaran berlangsung bahwa minat siswa digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Data hasil Pengamatan Minat siklus I

No	Nama siswa	Hal Yang Diamati			
		Perhatian	ketertarikan	aktif	berpartisipasi
1.	Ana Sinta S.	✓			
2.	Andhika D. L				
3.	Cici Andriyani		✓		
4.	Doni Agus S.				
5.	Durrotun Nihayah	✓	✓	✓	✓
6.	Dika Nova V.	✓	✓	✓	✓
7.	Fitria Khoirotul A		✓		
8.	Imaida Dwi N	✓	✓	✓	✓
9.	Ismatin Diana	✓			
10.	Kamelia	✓	✓	✓	✓
11.	Khoirul Musthofa	✓			
12.	Lukman D. S.				
13.	Abdul Faid	✓			
14.	Maria Novitasari	✓	✓	✓	✓
15.	Rika Amelia H	✓	✓	✓	✓
16.	Rini Liana	✓	✓	✓	✓
17.	Siti Rohmah	✓	✓	✓	✓
18.	M. Syaifurrohim	✓	✓	✓	✓
19.	Wahyu Lufi sejati	✓	✓	✓	✓
20.	Yanti'ah		✓		
	Jumlah	14	13	10	10
	Prosentase	70 %	65 %	50 %	50 %

2) Tingkah laku siswa

Hasil penelitian untuk tingkah laku siswa digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. Data hasil Pengamatan Tingkah laku siklus I

No	Nama	Jenis tingkah laku								
		Tingkah laku negatif				Tingkah laku Positif				
		Melamun	Berbicara sendiri	Mengganggu teman	Mencari perhatian	Memperhatikan guru	Memberi tanggapan	Bertanya yang belum jelas	Membaca dengan serius	Mengemukakan pendapat
1.	Ana Sinta S.	✓								
2.	Andhika D. L		✓							
3.	Cici Andriyani		✓		✓					
4.	Doni Agus S.		✓	✓						
5.	Durrotun N					✓		✓	✓	
6.	Dika Nova V.					✓		✓	✓	
7.	Fitria Kh. A	✓	✓	✓						
8.	Imaida Dwi N					✓	✓	✓	✓	✓
9.	Ismatin Diana	✓			✓					
10.	Kamelia					✓		✓	✓	
11.	Kh. Musthofa		✓		✓					
12.	Lukman D. S.		✓	✓						
13.	Abdul Faid	✓						✓		
14.	Maria Novita S					✓			✓	
15.	Rika Amelia H					✓	✓	✓	✓	✓
16.	Rini Liana					✓	✓	✓	✓	✓
17.	Siti Rohmah					✓		✓	✓	
18.	M. Syaifur R.					✓				✓
19.	Wahyu Lufi S					✓		✓	✓	✓
20.	Yanti'ah	✓	✓							
Jumlah		5	7	3	3	10	3	9	9	5
Prosentase		25 %	35 %	15 %	15 %	50 %	15 %	45 %	45 %	25 %

d) Refleksi

Peneliti menganalisis semua hasil pengamatan dengan kolaborator, selanjutnya membuat suatu refleksi membuat kesimpulan

sementara pada pelaksanaan siklus I, bahwa:

- 1) Minat belajar siswa rata-rata mencapai 58,75 % dan rata-rata tingkah laku negatif siswa mencapai 22,5 % sedangkan rata-rata tingkah laku positif mencapai 36 % serta nilai rata-rata kelas 56,5 dan ketuntasan belajar siswa baru mencapai 50 % dan belum mencapai ketuntasan 80 % dari jumlah siswa.
- 2) Siswa masih kurang menguasai materi, karena metode yang digunakan belum bisa dilakukan secara maksimal, sebab siswa baru pertama kalinya mengenal metode *Index Card Match*.
- 3) Dari kesimpulan sementara tersebut, ternyata perlu dilakukan siklus II.
- 4) Setelah itu peneliti membuat tindakan atau rancangan revisi berdasarkan analisis pencapaian indikator untuk dilakukan tindakan siklus II sebagai perbaikan.

3) Siklus II

Dari hasil penelitian pada siklus I ternyata hasilnya belum mencapai indikator pencapaian, maka perlu diambil tindakan pada siklus II. Pada siklus II ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Agar hasilnya dapat mencapai indikator pencapaian, maka perencanaan perlu dilakukan secara matang. Dalam perencanaan tindakan ini, guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan meneruskan materi yang selanjutnya, menambah alat peraga dan media. Kemudian di dalam kelas sebelum pembelajaran dimulai guru mengatur penataan ruang kelas dengan model letter U. Adapun hal-hal yang tercantum dalam perencanaan pembelajaran pada siklus II adalah:

Satuan Pendidikan : MI Manahijul Huda

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : V (lima)

Semester : I (satu)

Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

1. Mengenal peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yatsrib

II. Kompetensi Dasar

- 1.2. Menceritakan persiapan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yatsrib

III. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yatsrib
2. Menjelaskan rencana jahat orang kafir untuk mengagalkan hijrah Nabi Muhammad saw ke Yatsrib
3. Menceritakan peristiwa lolosnya Nabi Muhammad saw dari kepungan orang kafir Quraisy.
4. Menyebutkan orang-orang yang membantu terlaksananya hijrah Nabi Muhammad saw ke Yatsriba

IV. Indikator

1. Menceritakan kronologi peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yatsrib
2. Menjelaskan rencana jahat orang kafir untuk mengagalkan hijrah Nabi Muhammad saw ke Yatsrib
3. Menceritakan peristiwa lolosnya Nabi Muhammad saw dari kepungan orang kafir Quraisy.
4. Menyebutkan orang-orang yang membantu terlaksananya hijrah Nabi Muhammad saw ke Yatsrib.

V. Materi pokok

Nabi Muhammad saw. Hijrah ke Yatsrib²

VI. Metode

² Sugeng Sugiarto, *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam 3 (untuk kelas V Madrasah Ibtidaiyah)*, (Solo: Tiga Serangkai, 2009) hal. 4-6

Ceramah, *Index Card Match*, tanya Jawab, penugasan

VII. Media dan alat Peraga

- LCD Proyektor
- Gambar masyarakat Arab

VIII. Sumber belajar

- Buku ajar pegangan siswa - Peta Arab Saudi
- Globe

b. Pelaksanaan tindakan

1) Kegiatan awal (5 menit)

- a) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a.
- b) Guru mengatur ruang kelas dengan model letter U.
- c) Mengkondisikan siswa pada suasana yang menyenangkan
- d) Melakukan apersepsi dengan menampilkan materi pelajaran yang telah lalu dengan LCD Proyektor di depan kelas.
- e) Guru menampilkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang lalu:
 - Masih ingatkah, apa pengertian hijrah ?
 - Ke manakah Nabi Muhammad saw. hijrah ?
 - Siapa yang tahu, apa itu Bai'atul Aqobah ?
 - Coba ! siapa yang bisa menjelaskan bagaimana persiapan Nabi Muhammad saw untuk melakukan hijrah ?
- f) Menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban dan soal tes

2) Kegiatan Inti (30 menit)

a. Eksplorasi

- Guru menyuruh siswa membaca untuk bisa menjawab beberapa pertanyaan yang telah ditampilkan dengan LCD tentang peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yatsrib.
- Siswa disuruh mencari informasi tentang rencana jahat orang kafir untuk menggagalkan hijrah Nabi Muhammad saw ke Yatsrib.

- Guru menyuruh siswa untuk menjawab satu persatu dari pertanyaan yang telah ditampilkan di depan kelas.

b. Elaborasi

- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan guru.
- Guru menerapkan metode *Index Card Match* dengan membagikan kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak.
- Setiap siswa mendapat kartu soal dan jawaban.
- Siswa saling bergantian membacakan kartu soal dan kartu jawaban

c. Konfirmasi

- Guru memperjelas atau mempertegas materi yang sedang dipelajari siswa.
- Guru membimbing siswa yang belum menguasai pelajaran.

5) Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru menyimpulkan penguasaan siswa pada materi yang telah disampaikan dengan metode *Index Card Match*
- Guru memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi
- Doa dan salam

6) Evaluasi (30 menit)

a) Tes pilihan ganda

b) Tes esay

Soal tes terlampir

Adapun hasil belajar yang diperoleh siswa dalam siklus ini adalah:

Tabel 9. Data hasil tes SKI Siklus II
KKM : 60

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum tuntas
1.	Ana Sinta S.	50		✓
2.	Andhika D. L	61	✓	
3.	Cici Andriyani	70	✓	

4.	Doni Agus S.	63	✓	
5.	Durrotun Nihayah	98	✓	
6.	Dika Nova V.	65	✓	
7.	Fitria Khoirotul A	60	✓	
8.	Imaida Dwi N	98	✓	
9.	Ismatin Diana	90	✓	
10.	Kamelia	73	✓	
11.	Khoirul Musthofa	53		✓
12.	Lukman D. S.	91	✓	
13.	Abdul Faid	86	✓	
14.	Maria Novitasari	86	✓	
15.	Rika Amelia H	98	✓	
16.	Rini Liana	98	✓	
17.	Siti Rohmah	93	✓	
18.	M. Syaifurrohim	86	✓	
19.	Wahyu Lufi sejati	98	✓	
20.	Yanti'ah	76	✓	
	Jumlah	1588	18	2
	Prosentase Ketuntasan		90 %	10 %
	Nilai rata-rata kelas	79,4		

c) Pengamatan dan pengumpulan data

1) Minat belajar siswa

Hasil penelitian selama kegiatan pembelajaran berlangsung bahwa minat siswa digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Data hasil Pengamatan Minat Siklus II

No	Nama siswa	Hal Yang Diamati			
		Perhatian	ketertarikan	aktif	berpartisipasi
1.	Ana Sinta S.	✓	✓		
2.	Andhika D. L	✓	✓	✓	✓

3.	Cici Andriyani	✓	✓	✓	✓
4.	Doni Agus S.	✓	✓	✓	✓
5.	Durrotun Nihayah	✓	✓	✓	✓
6.	Dika Nova V.	✓	✓	✓	✓
7.	Fitria Khoirotul A		✓	✓	✓
8.	Imaida Dwi N	✓	✓	✓	✓
9.	Ismatin Diana	✓	✓	✓	✓
10.	Kamelia	✓	✓	✓	✓
11.	Khoirul Musthofa	✓	✓		
12.	Lukman D. S.	✓	✓	✓	✓
13.	Abdul Faid	✓		✓	✓
14.	Maria Novitasari	✓	✓	✓	✓
15.	Rika Amelia H	✓	✓	✓	✓
16.	Rini Liana	✓	✓	✓	✓
17.	Siti Rohmah	✓	✓	✓	✓
18.	M. Syaifurrohimi	✓	✓	✓	✓
19.	Wahyu Lufi sejati	✓	✓	✓	✓
20.	Yanti'ah		✓	✓	✓
	Jumlah	18	19	18	18
	Prosentase	90 %	95 %	90 %	90 %

2) Tingkah laku siswa

Hasil penelitian untuk tingkah laku siswa digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11. Data hasil Pengamatan Tingkah laku Siklus II

No	Nama	Jenis tingkah laku								
		Tingkah laku negatif					Tingkah laku Positif			
		Melamun	Berbicara sendiri	Mengganggu teman	Mencari perhatian	Memperhatikan guru	Memberi tanggapan	Bertanya yang belum jelas	Membaca dengan serius	Mengemukakan pendapat
1.	Ana Sinta S.		✓			✓		✓	✓	
2.	Andhika D. L					✓			✓	

3.	Cici Andriyani					✓			✓	
4.	Doni Agus S.						✓	✓		
5.	Durrotun N					✓		✓	✓	
6.	Dika Nova V.					✓		✓	✓	
7.	Fitria Kh. A					✓	✓	✓	✓	
8.	Imaida Dwi N					✓	✓	✓	✓	✓
9.	Ismatin Diana					✓			✓	
10.	Kamelia					✓		✓	✓	
11.	Kh. Musthofa		✓		✓					
12.	Lukman D. S.						✓	✓		
13.	Abdul Faid					✓		✓	✓	✓
14.	Maria Novita S					✓			✓	
15.	Rika Amelia H					✓	✓	✓	✓	✓
16.	Rini Liana					✓	✓	✓	✓	✓
17.	Siti Rohmah					✓		✓	✓	
18.	M. Syaifur R.					✓		✓	✓	✓
19.	Wahyu Lufi S					✓		✓	✓	✓
20.	Yanti'ah					✓	✓		✓	
Jumlah			2		1	17	7	14	17	6
Prosentase			10 %		5 %	85 %	35 %	70 %	85 %	30 %

d) Refleksi

Peneliti menganalisis semua hasil pengamatan dengan kolaborator, selanjutnya membuat kesimpulan sementara pada pelaksanaan siklus II, bahwa:

- 5) Minat belajar siswa rata-rata telah mencapai 91,25 % dan tingkah laku negatif siswa mencapai 7,5 % sedangkan tingkah laku positif mencapai 61 % serta hasil belajar siswa yang tuntas telah mencapai ketuntasan hingga 90 % dari jumlah siswa dan nilai rata-rata kelas mencapai 79,4.
- 6) Siswa telah menguasai materi, karena metode yang digunakan dilakukan secara maksimal.
- 7) Indikator pencapaian telah terpenuhi.

B. Pembahasan

Melihat kembali pada indikator pencapaian dalam penelitian ini, ada tiga aspek sebagai faktor berhasil atau tidaknya penelitian ini yaitu; 1) meningkatnya minat belajar siswa dalam pembelajaran, yang ditandai dengan meningkatnya perhatian dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran, aktifnya siswa dalam berpartisipasi meningkat. 2) adanya perubahan tingkah laku siswa dengan menurunnya prosentasi tingkah laku negatif dan meningkatnya prosentase tingkah laku positif. 3) ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes minimal mencapai 80% dari jumlah siswa

Selanjutnya dari kegiatan yang dilakukan peneliti pada pra siklus terlihat bahwa hasil penelitian tentang minat belajar siswa, perubahan tingkah laku siswa dan hasil belajar siswa menunjukkan pada suatu permasalahan yang serius dalam proses pembelajaran dan harus diberikan tindakan.

Hal ini terbukti bahwa; 1) rata-rata prosentase minat belajar siswa hanya 33,75 %, hal ini masih jauh dari indikator pencapaian karena perhatian siswa kepada pelajaran kurang, masih banyak siswa yang kurang tertarik pada pelajaran SKI, ketika pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang aktif bermain sendiri bersama teman lainnya, sehingga partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran berkurang. 2) prosentase tingkah laku negatif siswa 32,5 %, diketahui bahwa siswa banyak yang bertingkah laku negatif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, seperti; melamun, berbicara sendiri, suka mengganggu teman dan mencari perhatian, sedangkan prosentase tingkah laku positif adalah 19 % . 3) prosentase hasil belajar siswa hanya 25 %, setelah peneliti memberikan pre-tes sebagai peninjauan ternyata siswa kurang menguasai dan memahami materi, sehingga kesulitan dalam mengerjakan soal dan nilai hasil rata-rata kelas mendapat 53, hal ini jauh di bawah KKM 60.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, hasil pengamatan yang dilakukan bersama kolaborator dan membuat kesimpulan sementara, diketahui bahwa; 1) minat belajar siswa, rata-rata mencapai 58,75 %. 2) tingkah laku siswa, untuk tingkah laku negatif rata-rata mencapai 22,5 % sedangkan tingkah laku positif rata-rata mencapai 36 %. 3) hasil belajar siswa, baru

mencapai 50 % dan belum mencapai ketuntasan 80 % dari jumlah siswa dan nilai rata-rata kelas 56,5 ini masih jauh dari KKM.

Setelah peneliti membuat tindakan atau rancangan revisi berdasarkan analisis pencapaian indikator yang dilakukan pada tindakan siklus II dan hasilnya adalah; 1) minat belajar siswa, rata-rata telah mencapai 91,25 %. 2) tingkah laku negatif siswa mencapai 7,5 % sedangkan tingkah laku positif mencapai 61 % 3) hasil belajar siswa, telah mencapai ketuntasan hingga 90 % dari jumlah siswa dan nilai rata-rata kelas 79,4.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dari siklus I dan siklus II, perubahannya secara jelas dapat dilihat dalam tabel hasil analisis dan grafik di bawah ini:

Tabel 12. Hasil analisis

Aspek yang diamati	Siklus			Keterangan
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
Minat belajar siswa	33,75 %	58,75 %	91,25 %	Minat belajar meningkat
Tingkah laku negatif	32,5 %	22,5 %	7,5 %	Tingkah laku negatif menurun
Tingkah laku positif	19 %	36 %	61 %	Tingkah laku positif meningkat
Ketuntasan hasil belajar siswa	25 %	50 %	90 %	Ketuntasan belajar meningkat

Gbr 2. Grafik analisis hasil pengamatan

